

PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA SISWA KELAS XI

Muhammad Arif Setiawan, Laily Maziyah*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: laily.maziyah.fs@um.ac.id

doi: 10.17977/um064v4i12024p26-40

Keywords

maharah qira'ah
word cards
Arabic language

Abstract

This research aimed to explore the effectiveness of using word card media in enhancing the reading proficiency of grade XI students, specifically focusing on Arabic language reading skills. The study employed a classroom action research (CAR) design with a qualitative descriptive approach, conducted over two cycles, each comprising two sessions: planning, action, observation, and reflection. The participants were 14 students from class XI at SMAS Darul Quran Singosari Malang. Data collection methods included oral and written reading tests, interviews, observation, and documentation. Data analysis followed a descriptive approach involving data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions. The results revealed a positive impact of word card media on students' Arabic reading proficiency across both cycles. In the pre-cycle assessment, students scored an average of 43.9. Following the implementation of word card media in cycle I, the average score increased to 68.9, with a classical completeness percentage of 64. In cycle II, students' reading proficiency further improved, with an average score of 82.8 and a completion rate of 92.8 percent. These findings suggest that the utilization of word card media effectively enhances Arabic reading skills among grade XI students. The study underscores the importance of innovative teaching strategies, such as word card media, in facilitating language learning and improving students' academic performance. These insights contribute to the ongoing discourse on pedagogical approaches to enhance reading proficiency in language education.

1. Pendahuluan

Dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, guru tidak boleh hanya fokus pada praktik *nahwu* saja, tetapi empat kemahiran lain. Guru dituntut untuk dapat meningkatkan empat kemahiran berbahasa Arab siswa, yaitu kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), kemahiran mendengar (*maharah al-istima'*), kemahiran membaca (*maharah al-qira'ah*), dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*). Semua kemahiran berbahasa Arab tersebut harus dipelajari dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu berbahasa Arab dengan maksimal.

Kemahiran adalah sebuah proses dalam menggunakan pikiran atau nalar yang selaras dengan tindakan untuk mencapai suatu hasil tertentu secara efisien dan efektif. Unsur kemahiran adalah kemahiran mengolah psikis dan tindakan. Kemahiran berbahasa adalah kecakapan seseorang menggunakan suatu bahasa dalam berbicara, mendengar, menulis, atau membaca. Sebagai kemahiran berbahasa yang pertama, kemahiran membaca adalah kemahiran berbahasa yang sangat mempengaruhi kemahiran lain karena dalam kemahiran membaca seseorang dapat memahami sebuah teks dan memperoleh informasi pada teks yang dipelajari sehingga dapat diungkapkan kembali dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, kemahiran membaca yang baik dapat meminimalisir kesalahpahaman dalam memperoleh informasi pada sebuah teks (Irhamni & Nasih, 2021). Kemahiran berbahasa yang kedua adalah kemahiran membaca. Membaca adalah suatu kegiatan yang unik karena berawal dengan membaca manusia dapat memenuhi kebutuhannya, terutama dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan (Fatih, 2019). Dalam praktiknya, membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang agar fokus secara penuh

dengan tujuan untuk memahami makna dari suatu teks yang disajikan dalam bentuk lambang, huruf, atau tanda yang lainnya. Kegiatan membaca juga adalah sebuah proses interaksi antara pembaca dengan teks yang dibaca. Orang yang menguasai kemahiran membaca akan mencapai tujuan yang ingin dicapai olehnya, sehingga teks yang disajikan harus mudah untuk dipahami agar tercipta interaksi antara pembaca dengan teks yang sedang dibaca.

Membaca adalah sebuah proses komunikasi melalui media teks antara pembaca dengan penulis. Dalam media teks tersebut, pembaca dituntut untuk memahami tulisan dengan melafalkan atau mencerna teks dalam hati. Pemahaman sendiri adalah sebuah proses penciptaan yang berarti dalam teks yang bertujuan untuk memperoleh makna dari sebuah kalimat atau paragraf pada teks yang dibaca. Pembaca yang baik dapat menciptakan komunikasi secara intim sesuai dengan alur bacaan yang dibuat oleh penulis seperti, bahagia, sedih, kecewa, dan lain-lain. Selain itu, kemahiran membaca adalah kemahiran yang harus didorong dan dikembangkan dalam kelas bahasa. Oleh karena itu, pembelajaran membaca tidak bisa dianggap remeh dan harus ditanggapi dengan sungguh-sungguh. Dari beberapa penjelasan mengenai kemahiran membaca menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca ialah suatu aktivitas bersifat reseptif karena dengan melakukan kegiatan membaca maka seseorang bisa mendapatkan sebuah informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru yang memungkinkan seseorang tersebut untuk menambah wawasan, mendapat sudut pandangan baru, dan juga mempertinggi daya pikirnya melalui sebuah tulisan.

Maharah qiraah adalah nama lain dari kemahiran membaca dalam bahasa Arab. Tujuan utama dari kemahiran membaca adalah menangkap makna pada segala aspek yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis. Aspek yang mendasari dari inti kemahiran membaca adalah kemampuan untuk mengubah suatu lambang tulis menjadi bunyi. Membaca dari segi linguistik adalah suatu proses pembahasan sandi yang menghubungkan antara kata-kata berupa lambang atau tulisan dengan makna lisan kemudian mengubah sebuah lambang atau tulisan menjadi sebuah bunyi. Membaca juga adalah sebuah kemahiran dalam berbahasa Arab yang harus dikuasai oleh siswa karena apabila siswa tidak dapat menguasai kemahiran membaca maka akan membuat peserta didik kesulitan dalam menguasai kemahiran berbahasa yang lain (Effendy, 2009).

Pada kurikulum 2013, kegiatan belajar mengajar bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah memiliki tujuan yang berorientasi kepada pengajaran kemahiran membaca (*maharah qira'ah*) dan pemahaman akan teks bahasa Arab yang disajikan pada kegiatan pembelajaran (Rosikh & Nashihin, 2020). Masalah yang sering terjadi dalam kemahiran membaca adalah proses membaca yang tidak lancar dikarenakan kurangnya latihan membaca. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya motivasi serta minat membaca dari dalam diri pembaca. Faktor lain yang membuat pembaca tidak dapat membaca dengan lancar adalah karena tidak memahami makna tanda baca yang terdapat pada bacaan.

Siswa diwajibkan untuk mempelajari bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing di SMAS Darul Quran Singosari Malang. Dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat dua permasalahan utama dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di SMAS Darul Qur'an Singosari, yaitu linguistik dan non linguistik. Beberapa hal yang masuk dalam kategori masalah secara linguistik yaitu tata bunyi dan struktur kalimat. Dalam permasalahan bunyi, siswa kesulitan ketika melafalkan huruf hijaiyah, sedangkan pada permasalahan struktur kalimat, siswa kesulitan karena tidak menguasai materi *nahwu* dan *saraf*. Adapun permasalahan non linguistik yaitu dikarenakan lingkungan, minat, serta motivasi. Faktor lingkungan dapat berupa keluarga dan masyarakat yang tidak menunjang siswa dalam belajar bahasa Arab karena bahasa Arab bukan bahasa komunikasi

sehari-hari. Adapun minat dan motivasi yang kurang dalam belajar bahasa Arab karena pada kegiatan pembelajaran di sekolah siswa tidak diperbolehkan untuk membawa media elektronik seperti gawai dan laptop, sehingga tidak ada media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang mudah diakses oleh siswa. Selain itu, rendahnya minat dan motivasi belajar siswa juga disebabkan oleh kurangnya latihan dan penggunaan bahasa Arab yang masih dipandang rendah dan dianggap remeh.

Sehubungan dengan ditemuannya permasalahan tersebut, peneliti menemukan solusi untuk dapat meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu kata. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, pastinya memiliki faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, perlu diciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dengan tujuan untuk menarik minat siswa dan membuat siswa untuk benar-benar tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Dibutuhkan adanya media yang membantu guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif tersebut. Dengan adanya media pembantu kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan inovatif, aka guru akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kartu kata adalah sebuah media pembelajaran berupa kartu bertulisan *mufradat* bahasa Arab dengan ukuran sekitar 10 cm x 6 cm. *Mufradat* bahasa Arab ditampilkan sesuai dengan materi yang ada dalam buku ajar. Penggunaan kartu kata bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik. Pada penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemahiran membaca siswa khususnya siswa kelas XI SMAS Darul Qur'an Singosari Malang dengan menggunakan bantuan media kartu kata. Kelebihan dari media kartu kata pada pembelajaran adalah bentuknya yang kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana, praktis, mudah diingat, serta kegiatan belajar mengajar menjadi tidak menjadi membosankan.

Pada tanggal 13 Maret 2021, peneliti melakukan proses wawancara bersama guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di SMAS Darul Quran Singosari Malang. Sebelum melakukan penelitian, dari proses wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa kendala selama proses pembelajaran. Kendala tersebut adalah siswa kelas XI di sekolah tersebut belum lancar membaca kata bahasa Arab dan belum dapat memahami dengan baik teks bahasa Arab yang dipelajari. Terbukti dari 14 anak, hanya 3 yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurangnya kemahiran membaca siswa bisa dibuktikan dengan rata-rata nilai *pretest* siswa yang didapat adalah 43,9. Skor rata-rata siswa kelas XI SMAS Darul Quran Singosari Malang tersebut dinilai belum mencapai standart kriteria penilaian minimum. Oleh karenanya, perlu dilakukan evaluasi pada kegiatan belajar mengajar bahasa Arab khususnya dalam kemahiran membaca.

Kurangnya motivasi adalah salah satu penyebab siswa tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab karena proses pembelajaran yang membosankan dan kurangnya media pembelajaran inovatif yang menggugah motivasi serta minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk membuat media yang kreatif dan inovatif, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab untuk menggugah motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Salah satu media inovatif tersebut adalah menggunakan media kartu kata.

SMAS Darul Quran Singosari Malang adalah sekolah yang berbasis pesantren, sehingga siswa tidak dapat menggunakan media seperti gawai untuk kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, alasan dipilihnya media kartu kata dalam rangka peningkatan kemampuan berbahasa Arab

yaitu 1) kartu kata yang digunakan memiliki desain yang simpel dan ukurannya yang kecil sehingga dapat dibawa kemana pun dan dibaca dimanapun, 2) guru dapat membuat suasana belajar yang lebih efisien dan efektif, 3) media kartu kata tidak perlu menggunakan akses internet sehingga memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta 4) melalui permainan kartu kata suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemahiran membaca siswa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2017). Hasil yang di dapat pada penelitian yang dilakukan oleh Anwar menunjukkan bahwa penerapan media kartu kata pada proses pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa dengan sangat baik. Penerapan media kartu kata dalam penelitian ini dengan cara (1) guru menunjukkan kartu kemudian menjelaskan makna, sinonim, dan antonim dari kata yang terdapat pada kartu, kemudian (2) guru mengulang-ulang bacaan sehingga siswa dapat mengingat kata, lalu (3) guru menyanyikan kata yang terdapat pada setiap kartu bersama siswa untuk menghilangkan kejenuhan ketika proses belajar mengajar, (4) guru juga melakukan peragaan tubuh sesuai dengan kata yang ada, (5) pada akhir pembelajaran guru menyebutkan antonim dan sinonim dari kata yang telah dipelajari serta menjelaskan makna dari kata tersebut lalu meminta siswa untuk menyusun kalimat dari kata yang telah dipelajari. Dari hasil tersebut, media ini juga terbukti efektif dalam menggugah motivasi dan minat siswa dalam belajar berbahasa Arab dibuktikan dengan adanya media kartu kata ini siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu kata merupakan media pembelajaran bahasa Arab yang bagus (Anwar 2017).

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Wati, I. K., Oka, L.G., & Padmadewi, N. N. (2021). Dari hasil yang didapat pada penelitian mereka membuktikan bahwa penerapan media kartu kata pada pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemahiran dalam menguasai kosakata bahasa Inggris siswa. Adapun cara penggunaan media kartu kata pada penelitian ini antara lain yaitu (1) kartu yang telah disusun oleh guru dipegang dengan menghadap ke siswa, (2) setelah guru selesai menerangkan kartu, kartu dicabut satu persatu, (3) kartu yang selesai diterangkan kepada siswa diberikan kepada siswa yang duduk berada di dekat guru, (4) guru meminta siswa untuk mencermati kartu secara satu persatu, (5) kartu yang sudah dicermati diberikan ke siswa yang lain secara bergantian, (6) kemudian kartu diletakkan pada sebuah kotak dan tidak perlu disusun, terakhir (7) guru memanggil tiga orang siswa untuk berdiri sejajar kemudian guru memberikan instruksi permainan. Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan teknis bermain kepada siswa antara lain yakni (1) kartu kata dibagikan oleh guru kepada siswa dalam keadaan tertutup, (2) guru menyuruh siswa untuk membuka kartu secara bersamaan ketika guru memberi aba-aba, (3) siswa mencari barisannya berdasarkan kartu yang mereka pegang tanpa mengeluarkan suara sedikit pun dan guru memberi batas waktu, (4) guru menghitung mundur ketika mendekati batas waktu yang telah ditentukan, (5) guru meminta siswa untuk mengecek setiap barisan untuk memastikan siswa sudah memasuki barisan yang benar, dan (6) guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah benar dan lengkap (Wati, Oka, & Padmadewi 2021).

Media kartu kata dari penelitian ini mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu di atas yang digunakan untuk meningkatkan kemahiran membaca siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah fokus dari hasil yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan kemahiran membaca siswa sehingga cara penerapan media oleh guru kepada siswa juga dikembangkan dari penelitian terdahulu dan menyesuaikan keadaan siswa pada sekolah ini. Terdapat beberapa fokus utama dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

oleh peneliti, yaitu (1) melatih siswa untuk membaca secara fasih dengan memperkenalkan siswa untuk melafalkan kata atau kalimat dengan benar, (2) melatih siswa saat membaca atau setelahnya dari tahun pertama pada bentuk huruf yang berbeda, (3) agar para siswa mempraktekan bahasa arab dengan cara penutur asli mempraktekan bahasa ini, atau dengan bentuk pembelajaran bahasa arab, (4) agar siswa mengetahui macam-macam budaya dan lingkungan tempat tinggalnya serta masyarakat yang dihadapinya (Irianti, 2017). Perbedaan lain adalah materi yang digunakan dalam media kartu kata serta subjek yang dikaji adalah siswa Kelas XI SMA Darul Quran Singosari Malang.

Sebuah penelitian juga pastinya memiliki tujuan penelitian. Penelitian di SMAS Darul Quran Singosari Malang bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemahiran membaca (*maharah qira'ah*) siswa kelas XI SMA Darul Quran Singosari Malang dan menyimpulkan (2) hasil peningkatan kemahiran membaca siswa kelas XI SMA Darul Quran Singosari Malang setelah menggunakan media kartu kata. Peneliti berharap dengan digunakannya media kartu kata akan terlihat menarik dan merangsang minat siswa untuk belajar Bahasa Arab, sehingga siswa dapat memepelajari bahasa Arab dengan lebih mudah dan menyenangkan.

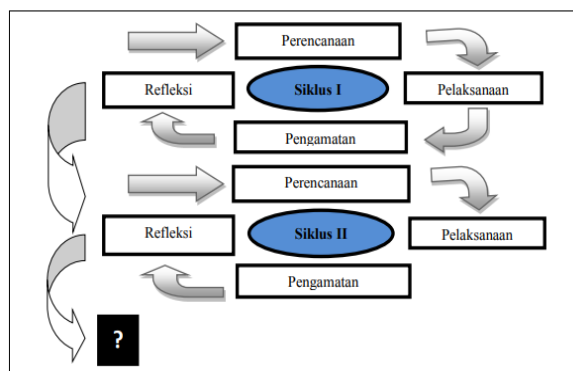
2. Metode

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan berlokasi di SMAS Darul Quran Singosari Malang dengan subjek penelitian siswa kelas XI dengan banyak siswa 14 anak. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Pada siklus I, guru melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dengan cara melakukan *pretest*. Kemudian guru membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajar siswa dengan menggunakan bantuan media kartu kata Pada tahap akhir siklus I, guru melakukan *post test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah menggunakan bantuan media kartu kata. Kemudian pada siklus II, guru melakukan tindakan penelitian yang sama dengan siklus I, tetapi terdapat perbaikan pada beberapa tindakan sesuai dengan kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, tepatnya bulan Agustus 2021 hingga November 2021. Pada bulan Agustus 2021, dilakukan persiapan penelitian. Lalu pada bulan September dan Oktober 2021, dilakukan tindakan kelas menggunakan media kartu kata dengan menerapkan siklus I, dan II, sedangkan pada bulan November 2021, digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Data yang dikumpulkan adalah nilai kemahiran membaca. Data ini diperoleh ketika pembelajaran dengan media kartu kata. Proses pembelajaran diawali dengan tahap melakukan stimulus khusus oleh guru agar siswa siap baik secara psikis maupun materi, yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan proses pembelajaran menggunakan bantuan media kartu kata. Pada penelitian ini, guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di SMAS Darul Quran Singosari Malang bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai pengajar. Observasi dilakukan selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas dengan fokus utama aktivitas antara guru dengan siswa ketika proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bantuan media kartu kata.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan *pretest* dan *post test*, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk mendapatkan data peningkatan kemahiran membaca bahasa Arab siswa, peneliti melakukan perbandingan hasil *pretest* dan *post test*. Alat yang digunakan terdiri dari pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda dan esai, menerjemahkan teks bahasa Arab dan menyebutkan ide pokok pada teks bahasa Arab. Siswa akan dianggap tuntas apabila mendapatkan nilai 70. Apabila nilainya di bawah 70, siswa dinyatakan

tidak tuntas. *Post test* diberikan pada setiap akhir siklus, sedangkan untuk mengamati aktivitas siswa, peneliti menggunakan pedoman observasi. Observasi meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dengan setiap siklusnya terdapat empat fase, yaitu fase perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan fase refleksi (*reflecting*). Pada setiap siklusnya, dilakukan dengan menggunakan media yang sama dengan perbedaan terdapat pada perbaikan dari tindakan siklus I yang kemudian diterapkan kepada siklus II.



Gambar 1. Siklus penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Gambar 1 menjelaskan penerapan siklus penelitian oleh guru. Pembelajaran dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab di SMAS Darul Quran berupa informasi tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama mengajar bahasa Arab serta tingkat kemampuan belajar siswa. Tujuan dari pengumpulan data ini untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa sebelum dilakukan tindakan oleh peneliti.

Data yang selanjutnya didapat dengan menerapkan siklus pertama kepada siswa akan dilakukan seterusnya sesuai dengan cara kerja media kartu kata. Tindakan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemahiran membaca nyaring dan pemahaman siswa pada teks bahasa Arab yang dipelajari dengan bantuan media kartu kata. Selain itu, guru pengampu dan peneliti secara aktif juga mampu mengetahui kualitas belajar siswa dalam kelas berupa keaktifan, kerjasama, kecakapan, dan memperoleh akumulasi kualitas dari hasil belajar siswa yang telah didapat pada setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti. Data yang didapat berupa nilai siswa selama dilakukannya tindakan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media kartu kata oleh peneliti. Kemudian data yang didapat selama penerapan siklus yang telah dilakukan ditinjau dan dievaluasi oleh peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Arab.

Tema dari pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan pada siswa kelas XI ini telah didiskusikan terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di SMAS Darul Quran Singosari Malang. Pada siklus I, peneliti mengangkat tema liburan di mana siswa dapat menemukan kosa kata keseharian ketika liburan berlangsung. Lalu pada siklus ke II, peneliti mengangkat tema kegiatan sehari-hari yang mana siswa dapat menemukan kosa katanya sesuai dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penggunaan Media Kartu Kata

Pemahaman merupakan kemampuan untuk mengetahui sebuah ide pokok serta inti dari seluruh isi bacaan. Membaca pemahaman adalah sebuah keterampilan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman atas suatu bacaan baik dari pokok paragraf, detail-detail penting dan

juga kalimat penjelas dalam teks bahasa Arab (Tichlova & Irhamni, 2021). Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat tiga komponen, yaitu pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pembuka dilakukan selama sepuluh menit meliputi kegiatan (1) guru mengucapkan salam, (2) guru melakukan apersepsi kepada siswa, (3) guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran, kegiatan selanjutnya yaitu (4) kegiatan inti yang dilakukan selama 35 menit dengan menggunakan media kartu kata. Gambar di bawah adalah contoh untuk media kartu kata dan penjelasan cara penggunaannya



Gambar 2. Media Kartu Kata dengan tema pembelajaran اعملي اليومية

Pertama, guru membaca teks bahasa Arab dengan lantang. *Kedua*, guru menyuruh siswa mengulangi membaca teks bahasa Arab dengan lantang. *Ketiga*, guru membagikan kartu kata kepada siswa, setiap siswa mendapat 15 kartu kata dengan posisi acak. *Keempat*, guru membaca kalimat rumpang dalam teks bahasa Arab. *Kelima*, siswa berebut menjawab kalimat rumpang dalam teks yang dibaca guru sesuai dengan kata yang tepat pada kartu yang telah diberikan. *Keenam*, siswa membaca ulang secara bersama-sama seluruh paragraf dari teks bahasa Arab yang dipelajari pada hari itu. *Ketujuh*, guru meminta siswa berdiskusi mengartikan teks bahasa Arab. *Kedelapan*, siswa menjawab pertanyaan secara lisan untuk menguji pemahaman dari teks bahasa Arab yang telah dipelajari dengan cara menyebutkan ide pokok pada paragraf atau menyampaikan kembali teks bacaan dengan bahasa mereka sendiri. *Kesembilan*, guru membahas tarkib atau susunan kata yang terdapat pada kartu kata. *Tahap terakhir* adalah kegiatan penutup yang dilakukan selama 15 menit, yaitu (1) guru menarik kesimpulan tentang pembelajaran, (2) guru menanyakan perasaan siswa selama kegiatan inti berlangsung, (3) siswa memimpin doa pulang secara bersama-sama, lalu (4) guru memberikan salam penutup sebelum siswa pulang.

Adapun contoh teks bacaan berbahasa Arab yang digunakan oleh peneliti dalam tahap penggunaan media kartu kata ini adalah sebagai berikut.

اعمالي اليومية

استيقظ الساعة الرابعة. ثم انظف سريري وغرفة نومي. بعد ذلك اذاكر دروسي في غرفة المطالعة. وفي الرابعة وعشر دقائق اذهب الى المسجد مع ابي و اخي لنصلي الفجر هناك.

لا انا بعد الصلاة. بعد الصلاة، أقرأ القرآن ثم اكنس الغرف لبيتي. اما ابي فيغسل السيارة في ساحة البيت، وامي تعد الفطور، و اخي يغسل الصحون في المطبخ. في السادسة الا الرابع، استحم في الحمام ولا انسى ان اغسل اسناني. الفطور جاهز في السادسة. انا، و ابي، وامي، و اخي، نحن نتناول الفطور معا.

في السادسة والنصف، اذهب الى المدرسة ماشيا مع اخي. وارجع من المدرسة في الساعة الثانية نهارا. في المساء، لعب كرة القدم مع اصدقائي في الميدان جانب بيتي. وبعد العشاء، اتعلم واعمل واجب المنزل. ثم اشاهد التلفاز لحضة مع اسرتي في غرفة الجلوس. في التاسعة ليلا، انا. هكذا اعمالي اليومية.

Gambar 3. Teks bacaan bahasa Arab dengan judul اعمالي اليومية

Penelitian ini memiliki indikator untuk mengukur kemahiran membaca siswa, di antaranya yaitu pelafalan teks berbahasa Arab, ketepatan dalam membaca tulisan bahasa Arab, kelancaran dalam membaca tulisan bahasa Arab, dan pemahaman akan teks berbahasa Arab yang dibaca seperti siswa dapat menyebutkan ide pokok pada paragraf serta menyampaikan ulang teks bacaan dengan bahasa mereka sendiri. Berdasarkan indikator tersebut, telah disusun rencana pembelajaran menggunakan media permainan kartu kata dan terdapat 15 item kalimat rumpang yang harus dijawab secara berebut oleh siswa dalam setiap teks yang terkait pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Pada aspek penilaian, ditentukan nilai sebagai tolak ukur dengan beberapa kategori. Kategori tersebut antara lain yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Kategori sangat kurang jika nilai diperoleh antara 0 – 30, kategori kurang jika nilai diperoleh antara 31 – 60, kategori cukup bila nilai diperoleh antara 61 – 70, kategori baik jika mendapat nilai antara 71 – 90, dan kategori sangat baik jika nilai yang diperoleh siswa antara 91 – 100. Adapun tabel penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria penilaian membaca bahasa Arab

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Kelancaran	16 - 20	Siswa bisa membaca lancar bunyi harakat dengan tepat tanpa kesalahan sama sekali
		11 - 15	Siswa bisa membaca tulisan bahasa Arab dengan lancar dengan maksimal kesalahan harakat 1 - 5 kali dalam satu paragraf
		6 - 10	Siswa membaca tulisan bahasa Arab kurang lancar dengan maksimal kesalahan harakat 6 - 10 kali dalam satu paragraf
		1 - 5	Siswa membaca tulisan bahasa Arab dengan tidak lancar dengan kesalahan harakat lebih dari 10 kali dalam satu paragraf
2	Kefasihan	21 - 40	Siswa bisa membaca tulisan bahasa Arab dengan fasih dan jelas sesuai pelafalan hurufnya tanpa adanya kesalahan
		11 - 20	Siswa dapat membaca teks dengan fasih sesuai dengan pelafalan hurufnya dengan kesalahan 1 - 5 kali dalam satu paragraf
		6 - 10	Siswa dapat membaca teks dengan kurang fasih dengan kesalahan 6 - 10 kali dalam satu paragraf
		1 - 5	Siswa membaca teks dengan tidak fasih dengan banyak kesalahan
3	Menerjemahkan Teks	6 - 10	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan tepat tanpa kesalahan 100 % benar
		1 - 5	Siswa dapat menerjemahkan teks dengan kurang tepat 50 % benar
4	Pemahaman	11 - 30	Siswa dapat menyampaikan ulang teks bahasa Arab yang telah dipelajari dengan gaya bahasa sendiri dengan baik dan benar
		1 - 10	Siswa dapat menyampaikan ide pokok pada teks bahasa Arab yang telah dipelajari dengan benar

Setiap kriteria penilaian yang meliputi kelancaran, kefasihan, menerjemahkan teks, dan pemahaman memiliki bobot nilai masing-masing dengan penjelasan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Bobot nilai

No.	Aspek Penilaian	Nilai
1	Kelancaran	0 - 20
2	Kefasihan	0 - 40
3	Pemahaman	0 - 30
4	Menerjemahkan Teks	0 - 10

Dalam penilaian kemahiran membaca siswa, sekolah ini memiliki kategori penilaian yang telah ditetapkan. Adapun kategori penilaian kemahiran membaca siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori penilaian kemahiran membaca bahasa Arab

No.	Kategori	Nilai
1	Sangat Kurang (راسب)	0 - 60
2	Kurang (راسب)	61 - 70
3	Cukup (مقبول)	71 - 80
4	Baik (جيد)	81 - 90
5	Sangat Baik (ممتاز)	91 - 100

Pada setiap akhir siklus, guru dan peneliti melakukan penilaian tertulis dan lisan untuk menentukan keberhasilan tindakan. Diketahui lebih dari 90% siswa mengalami peningkatan kemahiran membaca dengan rata-rata kelas 70 atau lebih tinggi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersubyek kepada 14 siswa yang terdiri dari 5 siswa dan 9 siswi.

Media kartu kata adalah alat bantu ajar yang digunakan pada penelitian ini untuk meningkatkan kemahiran membaca siswa kelas XI SMAS Darul Quran Singosari Malang yang terbagi menjadi dua siklus. Setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas dua pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 30 menit pada setiap pertemuannya. Pada siklus I, dirancang RPP dengan tema العظلة dan siklus kedua dirancang RPP dengan tema أعمالي اليومية sesuai dengan buku ajar Bahasa Arab kelas XI Kurikulum 2013 yang digunakan di SMAS Darul Quran Singosari Malang. Sebelum dilakukan tindakan menggunakan media kartu kata, guru terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa ketika membaca teks bahasa Arab. Dari hasil *pretest* serta wawancara yang dilakukan dengan guru di bidang studi bahasa Arab kelas XI, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemahiran membaca bahasa Arab siswa masih jauh di bawah rata-rata dan siswa kurang bersemangat serta kurang termotivasi karena kegiatan belajar mengajar bahasa Arab sebelumnya dilakukan tanpa media yang menarik minat belajar siswa, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dibutuhkan media kreatif dan inovatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Latar belakang siswa serta waktu pembelajaran yang singkat adalah faktor yang menentukan siswa dapat menguasai kemampuan berbahasa Arab. Banyak siswa yang lemah dalam kemampuan bahasa Arab, sehingga membuat mereka gagal menyampaikan pesan kepada orang lain dari pesan berbahasa Arab yang mereka terima. Selain itu, siswa juga kesulitan untuk memahami suatu teks bahasa Arab karena siswa hanya bisa menerjemahkan satu dua kalimat dalam teks bahasa Arab pada setiap pertemuan. Faktor waktu yang terbatas dan latar belakang kemampuan mereka yang berbeda menjadi latar belakang masalah ini.

Penggunaan metode yang variatif sangat mempengaruhi dalam menciptakan suasana belajar dalam kelas. Guru dituntut untuk menggunakan strategi yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar sehingga membangun motivasi dan mental siswa dalam pengembangan kemahiran berbahasa Arab karena pengembangan kemahiran berbahasa merupakan suatu proses mental yang kompleks. Media kartu kata adalah sebuah alat bantu pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan atau tanda simbol untuk membantu menggugah motivasi dan minat belajar

siswa dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab, sehingga peserta didik dapat memahami sebuah teks bahasa Arab dengan makna yang tepat sesuai dengan teks yang dipelajari. Pada observasi ini, kegiatan belajar siswa pada siklus pertama sudah baik. Pembelajaran pada siklus pertama dengan bantuan media kartu kata membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan antusias dengan permainan yang dibawakan oleh guru. Tapi, terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan ketika menggunakan media kartu kata karena belum lancar dalam membaca.

Ketika menerapkan media kartu kata pada kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, peneliti menemukan beberapa faktor penghambat berupa 1) jam pelajaran yang terbilang sebentar dikarenakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah ketika terjadi wabah covid-19 dengan satu jam pertemuan beralokasi waktu 2 x 30 menit, 2) guru saat mata pelajaran sebelumnya yang terlambat untuk mengakhiri pelajarannya, sehingga jam mata pelajaran bahasa Arab terpotong, 3) pada pertemuan awal, belum terjalin hubungan baik antara peneliti dengan siswa yang menyebabkan siswa ada yang tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan menciptakan suasana kelas yang kurang kondusif. Terdapat pula faktor pendukung yang didapat selama peneliti melakukan penelitian, yaitu 1) dukungan dari pihak sekolah baik guru, kepala sekolah, serta Ketua Yayasan Darul Quran dalam membantu berjalannya penelitian, 2) media kartu kata adalah media baru dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAS Darul Quran, sehingga membuat siswa termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, serta 3) semangat siswa dalam berkolaborasi bersama peneliti pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media kartu kata.

3.2. Hasil Peningkatan Kemahiran Membaca

Hasil pembelajaran berhasil jika telah memenuhi beberapa indikator yang telah ditentukan. Indikator-indikator yang telah ditentukan tersebut yaitu 1) siswa lancar dalam membaca teks berbahasa Arab tanpa terbata-bata, 2) siswa dapat melafalkan setiap kata dalam teks berbahasa Arab dengan baik dan benar, 3) siswa dapat memahami makna teks berbahasa Arab dengan benar, serta 4) siswa dapat menerjemahkan teks berbahasa Arab dengan baik dan benar. Dengan begitu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa usaha yang telah dilakukan bersama dengan guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan media kartu kata yang dilaksanakan dengan dua siklus berhasil meningkatkan kemahiran membaca siswa serta memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Menurut penelitian terdahulu, diketahui bahwa media kartu kata terbukti dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemahiran membaca siswa. Kartu kata menjadikan pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi untuk belajar bahasa Arab.

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian lain adalah materi pembelajaran pada penelitian ini yang mengacu pada buku *هيا نتعلم العربية* dengan Kurikulum 2013. Selain itu, kelas dan tingkat pendidikan yang diteliti dalam penelitian ini juga berbeda. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMAS Darul Quran Singosari Malang yang baru pertama kali menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti mengukur tingkat kemampuan membaca siswa dengan melakukan *pretest* dan *post test*. Adapun data dari nilai pembelajaran siswa yang telah didapat dijabarkan di bawah ini.

Siklus I

Hasil *pretest* dengan tema teks bahasa Arab *العطلة* sebelum dilakukannya tindakan menggunakan media kartu kata telah didapat jumlah sampel yang valid 14 dengan skor rata-rata 43,9. Sebanyak 14 anak (100%) pada tingkat kemahiran membaca siswa sangat kurang

(SK). Terbukti bahwa siswa belum bisa membaca serta memahami teks berbahasa Arab berupa mengemukakan ide pokok paragraf dan menceritakan kembali teks bacaan dengan tepat.

Setelah diadakan *pretest*, guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dilaksanakan di SMAS Darul Quran menggunakan langkah-langkah berikut, yaitu 1) alokasi waktu penelitian 2 x 30 menit dan materi yang diajarkan mengambil dari buku ajar bahasa Arab, 2) tujuan pembelajaran agar siswa bisa membaca, memahami, dan melafalkan teks bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku, 3) metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode tanya jawab, ceramah, dan permainan kartu kata, serta 4) media pembelajaran yang digunakan yaitu kartu kata. Sedangkan sumber belajar diambil dari buku bahasa Arab kelas XI.

Pada hasil yang didapat setelah dilakukan observasi pada siklus I, dapat diketahui bahwa kemahiran membaca siswa belum bisa dilihat. Hal ini dikarenakan penggunaan media kartu kata pertama kali digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa belum terbiasa dan terkadang masih bingung dengan media yang digunakan. Berdasarkan hasil uji *post test* setelah dilakukan tindakan pertama dengan jumlah sampel valid 14, dapat diketahui rata-rata hasil uji yang didapat adalah 68,9. Sebanyak 5 anak (35%) pada tingkat kemahiran membaca siswa sangat kurang (SK). Diketahui bahwa siswa belum bisa membaca kata serta memahami berupa mengemukakan ide pokok paragraf dan menceritakan kembali teks bacaan dengan tepat. Sebanyak 5 anak (35%) pada tingkat kemahiran membaca siswa baik (B). Diketahui bahwa siswa dapat membaca teks dengan baik akan tetapi pemahaman masih kurang siswa belum mampu memahami teks berupa mengemukakan ide pokok paragraf dan menceritakan kembali teks bacaan dengan tepat. Sebanyak 4 anak (30%) pada tingkat kemahiran membaca sangat baik (SB). Diketahui bahwa siswa mampu membaca serta paham akan teks berupa menyebutkan ide pokok paragraf yang disajikan dengan baik akan tetapi untuk menceritakan kembali masih kurang tepat. Pada tahap siklus I, dapat diketahui peningkatan kemahiran membaca siswa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan adalah sebesar 30%. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan rata-rata hasil uji *post test* adalah 68,9 dengan rata-rata hasil uji *pretest* sebelumnya adalah 43,9.

Siklus II

Tahap selanjutnya adalah menerapkan siklus II dengan melakukan perbaikan tindakan di siklus I. Kemahiran membaca siswa kelas XI mengalami peningkatan. Diketahui dari hasil data evaluasi dan observasi kelas pada siklus II, dari total siswa sebanyak 14 hanya 1 siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji setelah dilakukan tindakan kedua dengan tema teks bahasa Arab *أعمال اليوم*, didapat jumlah sampel valid 14 dengan rata-rata hasil uji yang didapat adalah 73,9. Sebanyak 3 anak (20%). Pada tingkat kemahiran membaca siswa sangat kurang (SK), diketahui bahwa siswa belum bisa membaca teks dengan tepat serta pemahaman berupa mengemukakan ide pokok paragraf dan menceritakan kembali teks bacaan juga masih rendah. Sebanyak 7 anak (45%) pada tingkat kemahiran membaca siswa baik (B). Diketahui bahwa siswa dapat membaca kata dengan baik akan tetapi pemahaman masih kurang. Sebanyak 5 anak (35%) pada tingkat kemahiran membaca siswa sangat baik (SB). Diketahui bahwa siswa dapat membaca serta paham akan teks yang disajikan berupa mengemukakan ide pokok paragraf dan menceritakan kembali teks bacaan dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil *post test* setelah dilakukan tindakan ketiga dengan jumlah sampel valid 14, dapat diketahui rata-rata hasil uji yang didapat adalah 82,8. Sebanyak 1 siswa pada tingkat kemampuan membaca sangat kurang (SK). Diketahui siswa belum bisa membaca teks dengan tepat serta pemahaman berupa mengemukakan ide pokok paragraf dan menceritakan kembali

teks bacaan juga masih rendah. Sebanyak 4 anak (30%) pada tingkat kemahiran membaca siswa baik (B). Diketahui bahwa siswa bisa membaca teks dengan baik akan tetapi pemahaman berupa mengemukakan ide pokok paragraf dan menceritakan kembali teks bacaan masih kurang. Sebanyak 10 anak (60%) pada tingkat kemahiran membaca siswa sangat baik (SB). Diketahui bahwa siswa bisa membaca serta paham akan teks yang disajikan berupa mengemukakan ide pokok paragraf dan menceritakan kembali teks bacaan dengan tepat. Pada tahap siklus II, diketahui kemahiran membaca siswa tidak lagi mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil uji treatment ke dua adalah 73,9 dan rata-rata hasil uji tindakan ke tiga adalah 82,8.

Pada analisis data yang telah disajikan di atas, bisa diketahui bahwa total keseluruhan hasil peningkatan kemahiran membaca siswa adalah 40% dengan bukti hasil uji *pretest* 43,9 dan hasil uji *posttest* setelah dilakukan tindakan terakhir 82,8. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas XI SMAS Darul Quran Singosari Malang terbukti dapat membantu untuk meningkatkan kemahiran membaca siswa. Hal tersebut dikarenakan kartu kata menjadi media yang menarik bagi siswa serta dapat menggugah motivasi, sehingga kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di dalam kelas tidak membosankan.

Setelah dilakukan tindakan kepada siswa dengan menggunakan media kartu kata, kemahiran membaca dan pemahaman teks oleh siswa kelas XI menjadi meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari siswa dapat mengungkapkan ide pokok paragraf serta menceritakan kembali teks yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru tidak bisa memberi kesempatan kepada siswa untuk mengetahui potensi dan kemampuan belajar mereka. Oleh karena alasan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar guru dapat menggugah semangat belajar siswa, sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar ketika pertemuan di dalam kelas maupun belajar secara mandiri tanpa pengawasan guru di luar kelas. Suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas akan sulit terbentuk apabila proses kegiatan belajar mengajar hanya berjalan satu arah sehingga membuat siswa cepat bosan.

3.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan oleh guru kepada siswa kelas XI, dapat diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar dengan dan tanpa menggunakan bantuan media kartu kata siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi ketika menggunakan bantuan media kartu kata. Selain itu, media kartu kata membuat siswa lebih aktif serta responsif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran kemahiran membaca. Pada penelitian ini, siswa terbukti lebih cepat dalam menguasai kemahiran membaca serta menghafal kalimat pada teks bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis Hany (2016), bahwa media kartu kata adalah media yang bertujuan untuk melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat, sehingga perbendaharaan kata-kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini.

Hasil akhir dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya peningkatan terhadap kemahiran membaca siswa kelas XI secara signifikan dengan bantuan media kartu kata yang diterapkan pada siklus I sampai dengan siklus II. Pada pelaksanaan siklus I, hasil yang diperoleh adalah siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran membaca (*maharah qira'ah*), yaitu 70 dengan dengan rata-rata nilai 68,9 dan presentase ketuntasan klasikal 64%. Nilai rata-rata yang didapat pada pra siklus adalah 43,9 dan pada penerapan yang dilakukan di siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 82,8 dengan presentase ketuntasan klasikal 92,8%. Tercatat bahwa peningkatan kemahiran membaca siswa dengan bantuan media kartu kata pada siklus

pertama hingga dengan siklus kedua mengalami total peningkatan sebesar 40% dan telah mencukupi standart penilaian yang telah ditetapkan.

Media kartu kata terbukti bisa memudahkan guru ketika kegiatan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan penguasaan kemahiran membaca (*maharah qiraah*) siswa. Penggunaan media kartu kata sebagai media pembelajaran bahasa Arab diharapkan bisa membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam kemahiran membaca (*maharah qiraah*). Selain itu, media kartu kata juga bisa digunakan secara kreatif dan inovatif, sehingga menarik minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru membacakan kalimat rumpang pada siswa dan siswa berebut menjawab dengan cepat sesuai dengan kata yang tepat untuk mengisi kalimat rumpang yang dibacakan oleh guru. Selain itu, guru juga membahas tarkib atau susunan kata pada kartu kata yang digunakan. Dengan sistem permainan ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan data penelitian yang telah didapat dari penggunaan kartu kata untuk membantu meningkatkan kemahiran membaca siswa kelas XI SMAS Darul Qur'an Singosari Malang, hal tersebut terbukti efektif. Hal ini dapat dilihat dari data penilaian siswa sebelum dilakukannya tindakan menggunakan media kartu kata dengan rata-rata nilai yaitu 43,9 dengan presentase ketuntasan klasikal berada dibawah 50%. Pada hasil yang di dapat setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa yang didapat 68,9 dengan presentase ketuntasan klasikal 64% hingga setelah dilakukannya tindakan kedua menggunakan media kartu kata dengan rata-rata nilai 82,8 dengan presentase ketuntasan klasikal 92% dan total persentase meningkat mencapai 40%. Berdasarkan hasil yang didapat pada siklus II, peneliti menyatakan untuk mengakhiri penelitian karena telah mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata sehingga peneliti tidak perlu melakukan perencanaan siklus lebih lanjut. Media kartu kata yang telah disesuaikan dengan tema pada pembelajaran 1 dan 2 terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa, mereka lebih menyukai metode pembelajaran menggunakan media kartu kata dikarenakan dapat meningkatkan keaktifan dan memotivasi siswa untuk dapat membaca dengan baik dan benar.

4. Simpulan

Kemampuan membaca merupakan suatu proses yang sangat penting dalam peningkatan kecerdasan kognitif siswa. Dalam konteks ini, penggunaan media kartu kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas XI. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis media untuk merangsang minat serta kemampuan siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa menunjukkan sikap dan semangat yang sangat positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan media yang menarik dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi praktik pengajaran di kelas XI, khususnya dalam konteks peningkatan kemampuan membaca siswa. Para guru dapat mempertimbangkan penggunaan media kartu kata sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan memperkuat semangat belajar mereka. Namun demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendalaminya secara lebih komprehensif dan menyeluruh, termasuk analisis dampak jangka panjang dari penggunaan media ini terhadap kemampuan membaca dan prestasi akademik siswa.

Daftar Rujukan

- Afifah, N., Fauzi, M. F., Anindiati, I., & Nurdianto, T. (2020). The Implementation of Mimicry Memorizaion Method for Novice Students in Learning Arabic Mufradat. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(2), 263-280. DOI: <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i2.5953>
- Anwar. (2017). Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwajampue Kecamatan Lansirang Kabupaten Pinrang. (*Undergraduate thesis, STAIN Parepare*).
- Azhar, A. (2009). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Pustaka Pelajar.
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, F. (2018). Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Ngroto Pujon. (*Undergraduate thesis, Universitas Islam Maulana Malik brahim*).
- Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. (2005). *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Madrasah Aliyah*. Departemen Pendidikan Nasional
- Effendy, A. F. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Fatih, A. (2019). Ahamiyah Maharatul Qiraah Fii Fahmi Al-kutub Al-arabiyah. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/im.v3i2.2590>
- Fitriyah, T. & Fauzi, M.F. (2020). Improving quality of Arabic Translation Course Through Jigsaw Cooperative Learning. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistic, and Literature*, 3(1). <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.11033>
- Hany, U. (2016). Peningkatan Kemahiran Membaca Melalui Media Kartu Berseri (Flash Cards) Pada Siswa Kelas III MI Al-Huda Sukakarya Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2015/2016. (*Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Hartati, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Berwarna pada Siswa Kelas IA MIN 1 Kota Bengkulu. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 6-9. <https://doi.org/10.33369/diksa.v3i1.11495>
- Hidayah, M. (2013). Pengoptimalan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 20-21. <https://doi.org/10.15294/la.v2i1.2549>
- Irianti, P. (2017). Tatawir al-Kitab ad-Diraasii fii Lughoh al-Arabiyah Biistikhdaam ash-Surah litarkiyah Maharah al-Qira'ah fii Madrasah at-Tarqiyah al-Ibtidaiyah al-Islamiyah Malang. (*Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Irhamni, M. T. & Nasih, A. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks bahasa Arab pada Siswa MA dengan Meode SQ3R. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(1). <https://doi.org/10.17977/um064v1i12021p76-89>
- Ismail, M. & Musthafa, A. A. (2018). Pengembangan Materi Tes Kemahiran Menyimak Bahasa Arab Menggunakan Moodle untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education*, 13(2), 37-45. <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v13i2.2467>
- Maulida, L. V. (2018). Pengembangan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V. (*Undergraduate Thesis, Universitas Maulana Malik Ibrahim*).
- Nurdianto, T., Hidayat, Y., & Wulandari, V. A. (2020). CEFR-based Arabic Language Learning Competency. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(3), 229-248. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.14123>
- Prihartini, Y., Ridha, M. D. S. (2017). Panduan Guru Dalam Penggunaan Gambar dan Kartu Kata Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Ilmu-Ilmu Keislaman. Islamika: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 17(2), 2-27. <https://doi.org/10.32939/islamika.v17i2.210>
- Rahman, A. A. (2017). Kemahiran Membaca dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 3(2), 157-168. <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4602>
- Rumidjan, Sumanto, & Badawi, A. (2017). Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Kemahiran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 64-66. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i1.3672>

- Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. CV Wacana Prima.
- Vina, A. F. (2019). Efektivitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) Dan Membaca Dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019. (*Undergraduates Thesis, UNNES*).
- Wati, I. K., Oka, L.G., & Padmadewi, N. N. (2021). Penggunaan Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 45-48. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>